

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG MAS KECAMATAN BUAY MADANG
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh
HENDRA



**FAKULTAS PERTANIAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG MAS KECAMATAN BUAY MADANG
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG MAS KECAMATAN BUAY MADANG
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

HENDRA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

Motto:

“Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan bukan orang atau benda.”

Kupersembahkan kepada :

- *Ayahanda dan ibunda yang selalu memberi doa dan motivasi dalam skripsi ini*
- *Saudara-saudraku Eko priono dan Rio adrian Syah yang selalu menantikan keberhasilan aku*
- *Sahabat-sahabatku Eko, Dina, ica, suwandi, Prio, aref, Yandi dan penghuni kosan paten*
- *Untuk, some one*
- *Kawan seperjuangan angkatan 2015 khususnya Agribisnis B*
- *Almamaterku*

RINGKASAN

HENDRA, “Pemanfaatan Lahan Pekarang Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”,(Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **SISVABERTI AFRIYTNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi pemanfaatan lahan pekarang di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani dari pemanfaatan lahan pekarangan dan untuk mengetahui kontribusi pendapatan yang diperoleh petani dari pemanfaatan lahan pekarangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan februari 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *proportional simple random sampling* dimana dalam penelitian ini terdapat 88 petani responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan metode interview/wawancara secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data yang digunakan yaitu secara editing, coding, tabulasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan variasi pemanfaatan lahan pekarangan yang dikembangkan oleh petani di Desa Tanjung Mas sangat bervariasi dengan total variasi sebanyak 24 variasi.

Pendapatan terbesar petani responden adalah Rp 30.142.083 sedangkan pendapatan terkecil adalah Rp 3.620.250

Kontribusi pendapatan petani responden dari pemanfaatan lahan pekarangan adalah 10,51 persen

SUMMARY

HENDRA, "Utilization Yard Land to Farmers' Income in Tanjung Mas Village, Buay Madang Timur District, Ogan Komering Ulu Timur Regency", (guided by **RAHMAT KURNIAWAN** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This research aims to determine the variation of land use in yard Village in Tanjung Mas Village, Buay Madang Timur District, Ogan Komering Ulu Timur Regency, to find out how much farmers' income from using yard land and to determine the contribution of income earned by farmers from using their yards.

This research was conducted in Tanjung Mas Village, Buay Madang Timur District, Ogan Komering Ulu Timur Regency. This research was conducted from December to February 2020. The research method used was a survey method, for the sampling method used the proportional simple random sampling method where in this study there were 88 respondent farmers. The data collection method used in this research is observation with the method of interview / direct interview to the respondents who have been determined using questionnaire tools that have been prepared beforehand. Data processing used is the data obtained from the field first in groups and then processed by editing, coding, tabulation.

The results showed that the variations in the use of yards developed by farmers in Tanjung Mas Village varied greatly with a total of 24 variations.

The largest income for the respondent farmers was IDR 30,142,083 while the smallest income was IDR 3,620,250

The contribution of the respondent's farmers' income from using their yards is 10.51 percent

HALAMAN PENGESAHAN

**PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN TERHADAP PENDAPATAN
PETANI DI DESA TANJUNG MAS KECAMATAN BUAY MADANG
TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

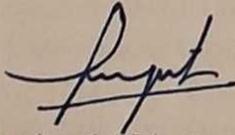
Oleh
HENDRA
412015066

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 27 Agustus 2020

Pembimbing Utama


Rahmat Kurniawan, SP., M.Si

Pembimbing Pendamping


Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si

Palembang, 12 September 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si
NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendra
Tempat / Tanggal Lahir : Desa Tanjung Mas / 29 Januari 1995
NIM : 41 2015 066
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Paalembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universita Muhammdiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya dimedia secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu memintak ijin dari saya selama tetap mencantukan nama saya sebagai penulis/ pencita dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2020



Hendra

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan-Nya. Dengan karunia dan kemudahan yang Allah berikan, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan termimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak **Rahmat Kurniawan, SP., M.Si.** selaku pembimbing utama dan ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP., M.Si.** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Ahirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

HENDRA dilahirkan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur pada tanggal 29 Januari 1995, merupakan anak ke-2 dari Ayahanda Sudarni dan Ibunda Sumiati.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SD Negeri 01 Tanjung Mas, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 01 Buay Madang Timur, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Al-azhar 03 Bandar Lampung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai bulan Februari 2019 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke 52 Desa 11 Ilir di Kecamatan Ilir Timur II.

Pada bulan Desember 2019 melaksanakan penelitian tentang “Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Kemering Ulu Timur “.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. KEGUNAAN	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS	7
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
B. Tinjauan Pustaka	14
1. Konsepsi Usahatani	14
2. Lahan Pekarangan	21
3. Pola Tanam	22
4. Pendapatan Usahatani	30
5. Pendaptan Petani	33
6. Kontribusi Pendapatan	34
C. Model Pendekatan	36
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel	37
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu	38
B. Metode Penelitian	38
C. Metode Penarikan Contoh	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. Observasi	40
2. Wawancara	40
3. Dokumentasi	41
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	41
1. <i>Editing</i>	41
2. <i>Coding</i>	41
3. <i>Tabulating</i>	42

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43
B. Identitas Responden Penelitian	48
C. Gambaran Umum Pemanfaatan Lahan Pekarangan	50
D. Variasi Pemanfaatan.....	50
E. Anallisis Pemanfaatan Lahan Pekarangan	52
F. Pendapatan petani selain pemanfaatan lahan pekarangan.....	58
G. Pendapatan Petani di Non Usahatani (Dagang)	62
H. Pendapatan Petani	62
I. Kontribusi Pemanfaatan Lahan Pekarang Terhadap Pendapatan petani	63
 BAB V. Kesimpulan dan Saran	 65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keluarga Yang Memiliki Pekarangan Di Desa Tanjung Mas Tahun 2016	2
2. Kajian Terdahulu Terhadap Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
3. Basis Komoditas dan Contoh Model Budidaya Rumah Pangan Lestari Menurut Kelompok pekarangan Pedesaan.....	26
4. Penentuan Jumlah Sampel untuk Tiap Dusun	40
5. Data Penduduk Menurut Umur di Desa Tanjung Mas Tahun 2018	44
6. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Tanjung Mas 2018	45
7. Keadaan Tingkat Pendidikan di Desa Tanjung Mas Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2018	46
8. Sarana dan Prasarana Yang Terdapat di Desa Tanjung Mas	47
9. Identitas Petani Contoh Dari Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Tanjung Mas Tahun 2019.....	48
10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Dari Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Tanjung Mas.....	49
11. Luas Lahan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Petani Responde di Desa Tanjung Mas 2019	50
12. Jenis Pemanfaatan Pekarangan Oleh Keluarga Di Desa TanjungMas Tahun 2019	52
13. Rata- Rata Produksi Per Variasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Desa Tanjung Mas Tahun 2019	53
14. Rata-Rata Penerimaan Pada Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Per Variasi Desa Tanjung Mas Tahun 2019	55
15. Rata-Rata Biaya Produksi Pada Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Per Variasi Desa Tanjung Mas Tahun 2019	56

	Halaman
16. Rata-Rata Pendapatan Pada Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Pervariasi Desa Tanjung Mas Tahun 2019	58
17. Rata-rata Produksi Pada Usahatani Budidaya Tanaman Padi Contoh di Desa Tanjung Mas Tahun 2019	60
18. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usahatani Budidaya Tanaman Padi Contoh di Desa Tanjung Mas Tahun 2019	61
19. Rata-rata jumlah penerimaan, biaya Produksi dan pendapatan Pada Usahatani Budidaya Tanaman Padi Contoh di Desa Tanjung MasTahun 2019	61
20. Pendapatan Petani Contoh Dari Non Usahatani di Desa Tanjung Mas Tahun 2019	62
21. Pendapatan Petani Contoh di Desa Tanjung Mas Tahun 2019	63
22. Perhitungan Kontribusi Pendapatan Usahatani Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OganKomerling Ulu Timur, Tahun 2019	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	69
2. Identitas responden contoh dalam pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan BuayMadang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	70
3. Kalender musim Tanama Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	73
4. Biaya Penyusutan Alat Pemanfatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	82
5. Rincian Total Biaya Tetap padaPemanfatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Kumering Ulu Timur	85
6. Biaya penggunaan Benih dan Bibit Sayuran pada Pemanfatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	88
7. Biaya Pupuk,Obat Inseksida dan Pakan Pada Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	91
8. Biaya Tenaga Kerja Pemanfatan Lahan Pekarangan Kerja Untuk Di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	95
9. Rincian Total Biaya Variabel padaPemanfatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Kumering Ulu Timur	98

	Halaman
10. Rincian Biaya Produksi Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu	101
11. Rincian Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Pemanfaatan Lahan Pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	104
12. Biaya penyusutan alat pada usahatani Budidaya Tanaman Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	107
13. Rincian Total biaya tetap pada usahatani Budidaya Tanaman Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	111
14. Biaya penggunaan pupuk NPK Phonska, Urea dan SP-36 pada usahatani Budidaya Tanaman Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	113
15. Biaya penggunaan Obat-obat Pertanian pada usahatani Budidaya Tanaman Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	116
16. Biaya penggunaan Benih Padi pada usahatani Budidaya Tanaman Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	119
17. Biaya tenaga kerja untuk Pengolahan lahan, penanaman, Panen di areal persawahan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	121
18. Rincian biaya variabel pada usahatani Budidaya Tanamaan Padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	124

	Halaman
19. Rincian biaya produksi usahatani Budidaya tanaman padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	129
20. Rincian produksi, harga, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan pada usahatani Budidaya tanaman padi di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	131
21. Pendapatan non usahatani di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	133
22. Kontibusi pendapatan pemanfaatan lahan pekarang terhadap pendapatan petani adalah	134
23. Dokumentasi lukasi penelitian di desa tanjung mas,2020	135

BAB I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang kaya dengan ketersediaan pangan dan rempah yang beranekaragam pangan merupakan kebutuhan pokok manusia selain sandang dan papan ketersediaan pangan yang cukup menjadi isu nasional untuk menentaskan kerawanan pangan diberbagai daerah. Penyelenggaraan pangan Indonesia diatur dalam Undang - Undang No.18 tahun 2012 yang menekankan adanya pemenuhan pangan di tingkat individu dengan memanfaatkan sumber daya alam, manusia, sosial, ekonomi, kearifan lokal sehingga tercapai ketahanan pangan dan kemandirian pangan.

Thomas Robert Malthus (dalam Mantra 2003) menyatakan bahwa jumlah manusia meningkat secara eksponensial, usaha pertambahan kebutuhan persediaan pangan meningkat secara aritmatika. Pertumbuhan penduduk secara eksponensial dan peningkatan persediaan makanan meningkat secara aritmatika berarti pertumbuhan penduduk yang terjadi lebih cepat daripada pertumbuhan usaha persediaan makanan yang kemudian akan menimbulkan kekurangan makanan yang berujung pada kemiskinan dan ketidaksejahteraan bagi masyarakat. Teori ini mengingatkan bahwa masyarakat harus melakukan peningkatan produksi untuk menunjang kebutuhan yang bertambah yang dikarenakan peningkatan jumlah anggota dalam keluarga.

Pemenuhan pangan pada tingkat individu diselenggarakan melalui kegiatan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan, kegiatan ini mengantisipasi kerawanan pangan di berbagai daerah. Saleim (2011), menyatakan kerawanan pangan adalah kondisi tidak tercapainya ketahanan pangan ditingkat wilayah maupun rumah tangga/individu.

Menurut Anonim (2009), lahan pekarangan dapat diartikan sebagai tanah sekitar perumahan, kebanyakan berpagar keliling dan biasanya ditanami tanaman padat dengan beraneka macam tanaman semusim maupun tanaman tahunan untuk keperluan sehari-hari dan untuk diperdagangkan. Lahan pekarangan menjadi salah

satu sumber pangan keluarga yang relatif murah dan mudah dimanfaatkan. Lahan pertanian yang diusahakan pun sangat bergantung pada musim dan daya dukung lahan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan pangan akan semakin meningkat, untuk mendukung ketersediaan pangan di masa yang akan datang salah satu alternatif yang tepat adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan.

Pekarangan memiliki potensi yang besar sebagai penunjang berbagai kebutuhan hidup sehari-hari pemiliknya. Banyak tanaman pekarangan memiliki kandungan karbohidrat yang cukup tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai tambahan atau pengganti makanan pokok. Dengan terjadinya pergeseran orientasi pengusahaan penggunaan pekarangan kearah komersialisasi menyebabkan banyak hasil tanaman pekarangan dijual untuk menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang pendapatan perekonomiannya masih rendah.

Tabel 1. Keluarga yang Memiliki Pekarangan Di Desa Tanjung Mas Tahun 2016

No	Dusun	Jumlah Petani	Jumlah petani yang Memiliki Pekarangan	Luas Pekarangan (ha)
1	Dusun I	222	184	19,54
2	Dusun II	210	167	20,43
3	Dusun III	245	210	22,50
4	Dusun IV	217	198	25,40
Jumlah		894	759	87,87

Sumber : Monografi Desa Tanjung Mas Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 1 atas, menunjukkan bahwa di dusun I memiliki 222 orang dengan petani yang memiliki pekarangan 184 untuk luas pekarangan 14,54 (ha), sedangkan di dusun II memiliki 210 orang dengan petani yang memiliki pekarangan 167 dengan luas pekarangan 14,43 (ha), dan dusun III memiliki 245 orang dengan petani yang memiliki pekarangan 210 dengan luas

pekarangan 13,50 (ha), yang terakhir dusun IV memiliki 217 orang dengan petani yang memiliki pekarangan 198 untuk luas pekarangan 17,40 (ha).

Seiring dengan semakin besar jumlah penduduk, semakin sempitnya lahan pertanian karena alih fungsi lahan menjadi bangunan gedung dan lainnya, hal ini akan tetap menjadi permasalahan pokok di sebagian besar wilayah. Upaya membangun ketahanan pangan keluarga salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia, diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan (Ashari dkk, 2012).

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. Pengertian dari pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi secara umum yaitu memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang akan digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak tertentu.

Pendapatan petani adalah salah satu tolak ukur yang diperoleh petani dari usahatani yang dilakukan. Dalam analisis usahatani, pendapatan yang diperoleh oleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan merupakan bentuk timbal balik jasa pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahanya. Kesejahteraan petani dapat meningkat apabila pendapatan petani lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan, tetapi diimbangi jumlah produksi yang tinggi dan harga yang baik (Hernanto, 1996).

Desa Tanjung Mas adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Tanjung Mas secara administratif terbagi menjadi empat dusun dan 15 RT dengan luas wilayah 3.240.Km² serta dihuni oleh 894 keluarga dengan jumlah 2.246 penduduk dan 489 bangunan rumah.

Mayoritas penduduk Desa Tanjung Mas bekerja di sektor pertanian, baik sebagai petani maupun sebagai buruh tani. Pertanian di Desa Tanjung Mas didominasi oleh pertanian lahan basah dengan jenis tanaman padi. Pendapatan keluarga di desa ini bersifat musiman. Bagi petani pendapatan mereka akan didapat pada saat musim panen dan bagi buruh tani akan mendapatkan pendapatan

pada saat musim tanam dan musim panen. Pada saat musim tanam, pendapatan keluarga lebih banyak dihasilkan oleh kaum istri, hal ini dikarenakan pekerjaan menanam padi atau yang biasa disebut dengan tandur hanya dikerjakan oleh sekelompok wanita, sedangkan kaum laki-laki merawat tanaman padi hingga panen. Namun dalam merawat tanaman padi mengalami banyak kendala seperti: hama tikus, hama wereng, potong leher, dan lain-lain. Sehingga mengakibatkan kualitas dan hasil produksi menurun atau gagal panen.

Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pendapatan tetap setiap bulannya, sedangkan kebutuhan untuk hidup selalu ada setiap hari maka diperlukan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang ada setiap harinya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh keluarga yang ada di Desa Tanjung Mas adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan menjadi lahan produktif.

Lahan pekarangan warga di desa Tanjung Mas yang berada di depan rumah di manfaatkan untuk kegiatan penjemuran padi saat panen raya, sedangkan lahan yang berada di samping rumah digunakan untuk budidaya tanaman hortikultura, hasil dari budidaya tanaman hortikultura biasanya masyarakat mengkonsumsi sendiri atau di jual, dan lahan yang berada di belakang rumah dimanfaatkan untuk kegiatan perternakan.

Dengan melihat adanya sejumlah manfaat dan nilai ekonomi yang terkandung dalam usahatani lahan pekarangan, dan untuk mengembangkan pemanfaatan lahan pekarangan, maka dilakukan penelitian yang mengkaji tentang suatu nilai ekonomi dengan judul **“Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Apa saja variasi pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Berapakah pendapatan petani yang diperoleh dari pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
3. Berapa kontribusi pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan lahan pekarangan terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

C. TUJUAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui variasi pemanfaaaatan lahan pekarang di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
2. Untuk mengetahui pendapatan petanidi Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
3. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan lahan pekarangan terhadap pendapatan petani di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

D. KEGUNAAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisniskampus PertanianUniversitas Muhammadiyah Palembang.
2. Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dalam merumuskan dan memecahkan masalah yang telah diperoleh selama perkuliahan.

3. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah, masyarakat luas, dan khususnya keluarga di Desa Tanjung Mas Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar. R & Sobri. K. 2014. Buku Ajar Ilmu Usahatani. Palembang. Fakultas Pertanian UMP
- Afriani, Y. 2017. *Kontribusi Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Lahan Usahatani Sawi Manis Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Studi Kasus PT. Salim Ivomas Prmata Tbk, Kecamatan Balam Jaya, Kabupaten Rokan Hilir, Riau*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Anonim, 2009. Verticultur cara tanaman rtingkat pemanfaatan lahan pekarangan diperkotaan, ([http://goelagoela. Blogspot. Com/2011/03 vertiultur-cara-tanaman bertingkat](http://goelagoela.Blogspot.Com/2011/03_vertiultur-cara-tanaman-bertingkat), diakses pada 14 Oktober 2019).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Ashari. 2012. *Proteksi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung ketahanan Pangan*. Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Badan Litbang Kementrian Pertanian. 2011. *Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Perkembangannya di Provinsi Maluku Utara 2011*. Badan Litbang Kementrian Pertanian Maluku Utara, Oba Utara, Maluku Utara.
- Bungin, B. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana MediaGroup
- Cahyani, N. 2015. *Potensi Pemanfaatan Alahan Pekarangan Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. Jurusan Agribisnis Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro
- Haeruddin. 2010. *Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Tambahan Pendapatam Ekonomi Masyarakat di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasab Kabupaten Lombok Timur*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

- Hernanto, F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hidayah, Nurul. 2016. *Kotribusi pemanfaatan lahan pekarangan terhadap kehidupan sosial ekonomi kelompok kembang tani di desa cucum kabupaten Aceh Besar*.
- Khairunnisa. 2018. *Potensi Ekonomi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mantra, I.B, 2003. *Demografi Umum*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahmat, R. 2008. *Kontribusi Usaha Ternak Domba Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Peternak (Study Kasus di Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut)* (<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/10747>, diakses pada 23 Oktober 2019)
- Saleim, H. P. 2011. *Kawasan Rumah Pangan Lestari: Sebagai Solusi Pemantapan Ketahanan Pangan*. Makalah disampaikan pada Konggres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS). Jakarta.
- Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta